



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL T.A 2019/2020

Mata Kuliah : **Teori Dasar dan Aplikasi Psikologi : Klinis**
Dosen : **Dr. Hj. Risydah Fadilah.,S.Psi.,M.Psi, Psikolog**
Tanggal : Selasa/28 Januari 2020
Waktu : 10.00-11.00 WIB
Kelas/Semester : A1 /V (Lima)
Sifat Ujian : Close Book

KASUS HS

HS (S) adalah laki-laki dengan usia 24 tahun belum menikah, anak pertama dari 4 bersaudara. S memang pendiam sejak kecil namun sejak SMP mulai terlihat aneh, menyendiri dan tidak mau berbaaur dengan teman-temannya di sekolah, dan ketika istirahat memilih untuk membeli makanan dan memakannya sendirii, S pun selalu duduk di tempat yang jauh dari keramaian. Setelah S dirawat pada tahun 2005 maka kondisi di sekolah sudah tidak nyaman lagi karena teman-temannya mengejek dan S merasa malu karena dikucilkan.

Sikap tsb dikarenakan S merasakan sedih habis ditolak cintanya oleh seorang wanita teman sekelasnya waktu SMP dan juga tetangganya. S merasa sangat sedih dan tidak ingin mencari wanita lain padahal wanita itu adalah wanita pertama yang disukai S. Tahun 2008 S dibawa kembali ke RSJ, disebabkan ibu S meninggal dunia. Ibu meninggal dikarenakan stress ditinggal ayah berselingkuh. Sebelum meninggal ibu masih bisa beraktifitas seperti biasa dan S sangat dekat dengan ibu. Ayah sering marah, galak dan memukul S dan ibu, jarang di rumah, tidak ada aturan di rumah dan tidak peduli pada anak-anaknya. Sikap Ibu sabar, lembut, melindungi S dari kemarahan ayah, dan sebagai tempat curhat S.

Tahun 2010 S dibawa ke RSJ dikarenakan mengamuk dan sering marah-marah di rumah, faktor pencetusnya kali ini dikarenakan nenek meninggal dunia. Nenek adalah orang yang menjaga S dan adik-adiknya setelah ibunya meninggal, nenek sangat menyayangi S. Sekarang S dan adik-adiknya dibawa pindah ke rumah bibi, adik dari ibu S. S mengatakan bahwa dirinya sering sedih jika mengingat ibu dan neneknya yang sudah meninggal karena mereka sangat melindungi S dan merupakan figure yang sangat berarti dan S merasa tidak memiliki kekuatan dikarenakan orang yang berarti bagi S sudah tidak ada lagi. S merasa rendah diri dan malu karena dikucilkan oleh tetangga dan teman-teman dikarenakan S mengalami gangguan kejiwaan, sehingga S lebih menyukai berdiam diri di rumah.

SOAL :

1. **Buatlah skema dinamika kepribadian HS!**
2. **Bagaimanakah skema gangguan kejiwaan yang dialami HS?**
3. **Apa saja ciri-ciri yang ditampilkan oleh HS sesuai dengan teori yang anda ketahui? Jelaskan teorinya!**
4. **Bagaimanakah diagnosa kejiwaan dari kasus HS diatas?**

¥ SELAMAT MENGERJAKAN ¥



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL T.A 2019/2020

Mata Kuliah : **Teori Dasar dan Aplikasi Psikologi : Klinis**
Dosen : **Dr. Hj. Risydah Fadilah.,S.Psi.,M.Psi, Psikolog**
Tanggal : Rabu/30 Januari 2020
Waktu : 10.00-11.00 WIB
Kelas/Semester : B1 /V (Lima)
Sifat Ujian : Close Book

KASUS HS

HS (S) adalah laki-laki dengan usia 24 tahun belum menikah, anak pertama dari 4 bersaudara. S memang pendiam sejak kecil namun sejak SMP mulai terlihat aneh, menyendiri dan tidak mau berbaur dengan teman-temannya di sekolah, dan ketika istirahat memilih untuk membeli makanan dan memakannya sendiri, S pun selalu duduk di tempat yang jauh dari keramaian. Setelah S dirawat pada tahun 2005 maka kondisi di sekolah sudah tidak nyaman lagi karena teman-temannya mengejek dan S merasa malu karena dikucilkan.

Sikap tsb dikarenakan S merasakan sedih habis ditolak cintanya oleh seorang wanita teman sekelasnya waktu SMP dan juga tetangganya. S merasa sangat sedih dan tidak ingin mencari wanita lain padahal wanita itu adalah wanita pertama yang disukai S. Tahun 2008 S dibawa kembali ke RSJ, disebabkan ibu S meninggal dunia. Ibu meninggal dikarenakan stress ditinggal ayah berselingkuh. Sebelum meninggal ibu masih bisa beraktifitas seperti biasa dan S sangat dekat dengan ibu. Ayah sering marah, galak dan memukul S dan ibu, jarang di rumah, tidak ada aturan di rumah dan tidak peduli pada anak-anaknya. Sikap Ibu sabar, lembut, melindungi S dari kemarahan ayah, dan sebagai tempat curhat S.

Tahun 2010 S dibawa ke RSJ dikarenakan mengamuk dan sering marah-marah di rumah, faktor pencetusnya kali ini dikarenakan nenek meninggal dunia. Nenek adalah orang yang menjaga S dan adik-adiknya setelah ibunya meninggal, nenek sangat menyayangi S. Sekarang S dan adik-adiknya dibawa pindah ke rumah bibi, adik dari ibu S. S mengatakan bahwa dirinya sering sedih jika mengingat ibu dan neneknya yang sudah meninggal karena mereka sangat melindungi S dan merupakan figure yang sangat berarti dan S merasa tidak memiliki kekuatan dikarenakan orang yang berarti bagi S sudah tidak ada lagi. S merasa rendah diri dan malu karena dikucilkan oleh tetangga dan teman-teman dikarenakan S mengalami gangguan kejiwaan, sehingga S lebih menyukai berdiam diri di rumah.

SOAL :

1. **Buatlah skema dinamika kepribadian HS!**
2. **Bagaimanakah skema gangguan kejiwaan yang dialami HS?**
3. **Apa saja ciri-ciri yang ditampilkan oleh HS sesuai dengan teori yang anda ketahui. Jelaskan Teorinya**
4. **Bagaimanakah diagnosa kejiwaan dari kasus HS diatas?**

¥ SELAMAT MENGERJAKAN ¥